

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Masa perkembangan anak usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pada masa perkembangan anak usia dini disebut “ *The Golden Age* atau *Masa Keemasan* ”. Anak Usia Dini disebut sebagai anak prasekolah, maksud disini adalah anak memiliki masa peka dalam perkembangannya ke arah pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan dan pertumbuhan yang dilalui anak usia dini. Dari beberapa tahap tersebut memiliki peran penting, yaitu dalam bahasa dan komunikasi.¹

Seiring berjalannya waktu, anak akan menguasai kemampuan berbicara, dan mereka juga akan mengembangkan kemampuan komunikasinya. Anak pada usia ini biasanya akan mengikuti instruksi yang sulit dimengerti dan dengan semangat membicarakan tentang apa saja yang telah dia lakukan. Beberapa anak akan mengetahui nama dan jenis kelamin anggota keluarga dan informasi lainnya, dan mulai mengenal dengan struktur kalimat anak, yang sudah mencakup 5 kata atau lebih, dan jumlah kosakata anak bisa mencapai 1000-2000 kata.²

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, ed. Anang Solihin Wardan, Cet. 4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014); V. de L. de la Cruz, “Journeys to the Holy Land in the Golden Age: Entity and Fortune of a Forgotten Genre,” *Revista de Filología Española* 99, no. 1 (2019): 89–112.

² N. E Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, “School Climate and Social-Emotional Learning: Predicting Teacher Stress, Job Satisfaction, and Teaching Efficacy,” *Journal of Educational Psychology* 104 (2012): 1189–1204, <https://doi.org/dx.doi.org/10.1037/a0029356>.

Anak seharusnya anak usia 4 tahun sebaiknya sudah mampu mengucapkan kata-kata yang dapat dimengerti oranglain, walaupun dalam pengucapannya terbata-bata, terutama pada anak laki-laki. Namun pada kenyataannya, di lembaga TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik diketahui bahwa ada salah satu anak yang perkembangan bahasanya mengalami kesulitan dalam hal berbicara. Anak tersebut sulit berbicara dan sulit mengutarakan pendapatnya maupun keinginannya, yang akan berdampak pada perkembangan bahasa anak di lingkungan sekolah. Contohnya beberapa hal yang ditemui di lapangan anak ini ketika menginginkan sesuatu, dia hanya bisa menunjuk dengan isyarat, yaitu dengan menunjukkan dengan jari tangan, menunjukkan barang yang diinginkan atau sesuatu yang mau dilakukan, ketika tidak sesuai dengan apa yang diinginkan anak tersebut akan menangis.

Saat diperintahkan oleh guru, terkadang anak itu tidak sesuai dengan perintah guru dan pembendaharaan kata yang sangat minim, karena ketika dia ingin bilang “lapar” tidak dapat mengungkapkan keinginan, kemauan. dan pernah sesekali menjumpai perkataan anak ini di sekolah, se usai pulang sekolah dia hanya berkata “bye..” sambil melambaikan tangan kepada gurunya. Hal ini menunjukkan bahwasanya kata “bye” sambil melambaikan tangan tadi memiliki arti kalau dia sudah pulang dengan situasi riang gembira. Selama bersekolah, dia hanya bisa mengucapkan kata “lapar, ayo, bye sambil melambaikan tangan.”

Berdasarkan permasalahan diatas, seharusnya anak usia 4 tahun ini sudah bisa mengungkapkan bahasanya, sudah mampu memahami bahasa terkait pembendaharaan kata mereka sesuai dengan STPPA Nomor 137 tahun 2014.³

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *STANDAR ISI TENTANG TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK* (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014).

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU Az-Zahrah ABR Gresik “. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam berbicara dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan berbicara anak tersebut, mengingat usianya sudah 4 tahun. Untuk peneliti mengambil judul kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU Az-Zahrah ABR Gresik.

1.2 Fokus Penelitian

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan proposal skripsi yang akan diajukan adalah:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik ?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU 307 Az-Zahrah ABR Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU 307 Az – Zahrah ABR Gresik
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di TK Muslimat NU 307 Az – Zahrah ABR Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Di dalam suatu penelitian tentunya memiliki manfaat, terutama pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat penelitian sebagai bahan pijakan serta referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini serta akan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Manfaat praktis bagi guru

yaitu memberikan sumbangan berupa pemikiran bagi pihak sekolah untuk mewujudkan perbaikan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga tentunya meningkatkan kerja sama antar lingkungan sekolah.

1.4.2.2 Manfaat praktis bagi peneliti

Yaitu untuk menambah pengetahuan serta pengalaman untuk peneliti yang bertujuan menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang sedang dihadapi secara nyata.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Kemampuan Berbicara merupakan tahapan awal yang harus dimiliki anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Maka dari itu, kemampuan berbicara ini adalah kemampuan pada tahap awal anak agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar⁴

⁴ Zukhoiriyah and Yuliani Nurani, "TAHUN MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK A PAUD RUSUN GRIYA TIPAR CAKUNG JAKARTA TIMUR ZUKHOIRIYAH , Dr Yuliani Nurani , M . Pd PG-PAUD FIP Univeritas Negeri Jakarta ABSTRAK," *Univeritas Negeri Jakarta*, 2019, 1–18.

- 1.5.2 Anak usia 4 tahun sudah bisa di dalam kemampuan bahasa anak di usia ini sudah bisa bicara dengan menggunakan 5 kata, mengulang bagian cerita yang didengar, dan mengatakan nama juga alamat. Bahkan, anak usia 4 tahun sudah bisa mengungkapkan pendapat terhadap sesuatu dan bisa berdebat ringan ⁵



⁵ RESTU KUNJUNG Pratama, *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN MEMANCING HURUF DI KELOMPOK BERMAIN BELIMBING MULYA KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA* (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO., 2013).